

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Hal ini didasarkan pada UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak didik agar menjadi anak didik yang bermartabat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yakni mengembangkan potensi anak didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan terdapat berbagai tenaga pendidik, salah satunya adalah Guru bimbingan konseling. Secara integrasi bimbingan konseling adalah upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan dan fungsi atau manfaat individu dalam

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 Tentang SI&SKL*, Jakarta, Sinar Grafika, 2006. hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki prilaku.²

Bimbingan dan konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa yang menggunakan prosedur, cara dan bahan agar individu mampu mandiri. Kemandirian individu tidak lepas dari adanya komunikasi dalam proses sosialisasi di lingkungan dimana individu tersebut berada. Komunikasi dapat membentuk kepribadian diri, sikap dan perilaku. Siswa dituntut harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan semua warga sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, staf tata usaha maupun dengan siswa lainnya. Agar mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat dan produktif dengan orang lain, siswa perlu memiliki keterampilan dalam komunikasi.

Carl Hovland memberikan defenisi, komunikasi sebagai bentuk proses dimana seseorang memindahkan perangsang yang biasanya berupalambang kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain.³ Sedangkan para sosiolog mengartikan komunikasi sebagai proses memaknai, yang dilakukan oleh seseorang terhadap sikap dan prilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan,

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2007. hlm. 10

³ H.A.W. Widjaja. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta. Rineka Cipta. 2000. hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicaraan, gerak-gerik, sikap dan prilaku tersebut berdasarkan pengalaman yang dia alami.⁴

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri seseorang, aktualisasi diri dan untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain. Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia, bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk mentafsirkan situasi apapun yang ia hadapi.⁵

Melihat kenyataan sekarang marak terjadinya komunikasi yang kurang baik antara siswa dengan orang tua, siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa lainnya, dikarenakan banyak hal yang memicu salah satunya adalah kurangnya dan minimnya pemahaman dan integritas siswa dalam berkomunikasi. Maka seorang konselor sebagai mediator berkewajiban memberikan pemahaman kepada siswa tersebut dan memberikannya secara bertahap dan berkelanjutan, supaya siswa nantinya memiliki komunikasi yang bisa dimengerti dan dipahami oleh lawan bicaranya.

Perkembangan siswa terkait dengan pendidikan dapat terhambat karena adanya masalah yang terjadi pada diri siswa itu sendiri. Dalam rangka

⁴ Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2008. hlm. 57

⁵ Op.Cit. hlm. 47

mengatasi hal-hal yang terkait dengan perkembangan siswa tersebut, yang menjadi masalah bagi siswa apabila tidak adanya respon penyesuaian siswa terhadap perkembangan itu sendiri. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok, siswa akan berani mengutarakan pendapatnya dan para anggota kelompok akan dituntut aktif dalam memberikan tanggapan terhadap materi bimbingan kelompok yang dipimpin oleh guru bimbingan konseling sebagai leader.

Komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok karena tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah mengembangkan kemampuan bersosialisasi. Layanan bimbingan kelompok juga bertujuan mendorong pengembangan perasaan pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tidak sama halnya dengan diskusi biasa atau rapat, karena layanan bimbingan kelompok juga menggunakan tahap-tahap seperti, menyusun program, melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan tahap-tahap sebagaimana konseling individu, melakukan evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan mencakup kegiatan. Berdasarkan pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa guru bimbingan konseling belum melaksanakan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Dalam hal ini penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya sebagian siswa yang malu bertanya ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung.
2. Adanya sebagian siswa yang enggan mengungkapkan pendapat pada saat bimbingan kelompok.
3. Adanya sebagian siswa yang tidak memiliki sikap antusias ketika bimbingan kelompok berlangsung.
4. Kurangnya interaksi siswa pada saat bimbingan kelompok.
5. Kurangnya dukungan siswa seperti mengutarakan pujian atau penghargaan kepada siswa lain ketika bimbingan kelompok berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 11 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu terutama dari konselor yang berguna untuk menunjang kehidupannya.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadikan kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan kelompok (guru bimbingan kelompok).⁶

3. Komunikasi

Komunikasi adalah peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain.⁷

⁶ Tohirin, *OP.Cit*, hlm. 170

⁷ Rahmat Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2005. hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.
- c. Presepsi siswa tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis menfokuskan pada gambaran mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.

3. Fokus Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah ditemukan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru?



- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.

2. Kegunaan penelitian

Adapun temuan-temuan atau hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada konsentrasi Bimbingan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai informasi bagi sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai informasi bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Pekanbaru.
- d. Sebagai informasi bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- e. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling sesuai dengan jurusan penulis.
- f. Kajian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang bimbingan dan konseling